

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Dukungan Teknologi pertanian dan Sumberdaya Finansial  
dalam usaha mencapai Swasembada Pangan”*

*Denpasar-Bali, 20 April 2018*



Institusi Penyelenggara:

**Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Magister Agribisnis, Universitas Udayana – Bali**



# **SEMINAR NASIONAL**

**Dukungan Teknologi Pertanian dan Sumberdaya Finansial dalam Usaha Mencapai  
Swasembada Pangan**

**Denpasar-Bali, 20 April 2018**

## **PROSIDING**

**Editor:**

**Indardi**

**Widodo**

**Susanawati**

**Nur Rahmawati**



**Kerjasama antara:**

**Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**dengan**

**Program Pasca Sarjana Magister Agribisnis**

**Universitas Udayana Bali**

## **PROSIDING SEMINAR NASIONAL**

**DUKUNGAN TEKNOLOGI PERTANIAN DAN SUMBERDAYA FINANSIAL  
DALAM USAHA MENCAPAI SWASEMBADA PANGAN**

**Denpasar-Bali, 20 April 2018**

### **TIM PENYUSUN**

#### **Pengarah:**

- » **Ir. Eni Istiyanti, MP**
- » **Dr. Aris Slamet Widodo, SP. MSc**

#### **Editor:**

- » **Ketua : Dr. Ir. Indardi, MSi**
- » **Anggota : Dr. Ir. Widodo, MP**  
**Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP**  
**Dr. Susanawati, SP. MP**

#### **Desain dan Tata Letak:**

- » **Sigit Hariyanto, SP**

#### **Diterbitkan oleh:**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
Jl. Brawijaya Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183  
Telp : +62274 397656, Ext: 201  
Faks : +62274 387646  
E-mail : [agribisnis@umy.ac.id](mailto:agribisnis@umy.ac.id), [agribisnis.umy@gmail.com](mailto:agribisnis.umy@gmail.com)  
Website : [www.agribisnis.umy.ac.id](http://www.agribisnis.umy.ac.id)

ISBN: 978 - 602 - 5450 - 44 - 0

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan kenikmatan yang telah kita terima, sehingga PROSIDING Seminar Nasional dengan tema Dukungan Teknologi Pertanian Dan Sumberdaya Finansial dalam Usaha Mencapai Swasembada Pangan dapat diterbitkan.

PROSIDING disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL kerjasama antara Dua instansi yaitu Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY dengan Program Pasca Sarjana Magister Agribisnis UNUD. Peserta terdiri dari tiga instansi yaitu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY dengan Program Pasca Sarjana Magister Agribisnis UNUD yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2018 di Denpasar Bali. Penyelenggaraan seminar dimaksudkan untuk mendapatkan strategi dalam pemanfaatan teknologi pertanian serta sumberdaya finansial dalam usaha mencapai swasembada pangan. Dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut diperlukan berbagai kajian secara menyeluruh terkait teknologi budidaya terutama perbenihan, pembiayaan serta strategi peningkatan pendapatan petani.

Seminar melibatkan peneliti, dosen, dan mahasiswa yang mempersentasikan dua makalah utama dan 14 (empat belas) makalah pendamping sebagai presentasi poster.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada *keynote speech* Dr. I Wayan Budiasa, SP.,MP (Koordinator Pasca Sarjana Magister Agribisnis UNUD) dan pemakalah utama yaitu Dr. Ir. Indardi, M.Si (Dosen Program Studi Agribisnis UMY) dan Dr. I Gusti Komang Dana Arsana, SP., M.Si. (BPTP-Bali), tamu undangan serta para peserta seminar nasional. Tak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada Program Studi Agribisnis UMY dan Pasca Sarjana Magister Agribisnis UNUD dan seluruh panitia atas terselenggaranya seminar dan terbitnya PROSIDING ini. Semoga Prosiding ini memberikan manfaat kepada Pemerintah Indonesia.

Yogyakarta, 2 Juli 2018  
Ketua Panitia Seminar Nasional

Dr. Aris Slamet Widodo, SP, M.Sc.

## SUSUNAN PANITIA

Penanggung Jawab : 1. Dekan (Ir. Indira Prabasari, MP. PhD)  
2. Kaprodi Agribisnis (Ir. Eni Istiyanti, MP)

Ketua Pelaksana : Dr. Aris Slamet Widodo, SP., MSc.  
Sekretaris : Heri Akhmadi, SP., MA.  
Bendahara : Ir. Lestari Rahayu, MP.  
Seksi Acara : Muhammad Fauzan, SP., MSc.  
Seksi Makalah & Prosiding : Achmad Fachruddin, SE, M.S.  
Seksi Akomodasi & Perkap : Oki Wijaya, SP., MP.  
Seksi Dokumentasi & Korespondensi : Sigit Hariyanto, SP.

*Keynote speech* : Dr. I Wayan Budiasa, SP.,MP. (Magister Agribisnis-UNUD Bali)  
Pemakalah Utama : 1. Dr. Ir. Indardi, M.Si. (Prodi Agribisnis, UMY)  
2. I Gusti Komang Dana Arsana, SP. M.Si. (BPTP-Bali)

Reviewer Prodi Agribisnis UMY :

1. Dr. Ir. Indardi, M.Si
2. Dr. Susanawati, SP, MP
3. Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP
4. Dr. Ir. Widodo, MP
5. Dr. Aris Slamet Widodo, SP, M.Sc
6. Dr. Ir. Triwara Buddhi Satyarini, MP
7. Dr. Ir. Sriyadi, MP
8. Ir. Eni Istiyanti, MP

Reviewer Pasca Sarjana Magister Agribisnis UNUD :

1. Dr. I Wayan Budiasa, SP, MP

Reviewer Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) :

1. Dr. Erwan Wahyudi, SP, M.Si
2. I Gusti Komang Dana Arsana, SP. M.Si
3. Ani Susilawati, SP, MP
4. I Ketut Mahaputra, SP, MP



## LEMBAR KERJASAMA

### Kesepakatan Kerjasama Penyelenggaraan Seminar Nasional

---

#### Joint Conference Programme

**Latar Belakang :**

Kementerian Pertanian (Kementan) telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 19/Permentan/HK.140/4/2015. Renstra tersebut telah menetapkan enam sasaran strategis untuk mempercepat pembangunan infrastruktur pertanian di Indonesia, yaitu: swasembasa padi, jagung, dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula, juga peningkatan diversifikasi pangan.

Sasaran strategis lainnya adalah peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitutor (pengganti) impor, penyediaan bahan baku bio industri dan bio energi, serta peningkatan pendapatan keluarga petani. Strategi yang ditempuh adalah melalui peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, serta pengembangan dan perluasan logistik benih atau bibit serta penguatan jaringan pasar produk pertanian dan peningkatan dukungan perkarantinaan untuk memastikan keamanan produk impor yang masuk ke Indonesia.

Dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut memerlukan berbagai kajian secara menyeluruh terkait teknologi budidaya terutama perbenihan, pembiayaan dan strategi peningkatan pendapatan petani.

**Nama Program :** *Joint Conference on Agriculture development*

**Nama Kegiatan :** Seminar Nasional

**Tema Seminar :** Dukungan Teknologi pertanian dan Sumberdaya Finansial dalam usaha mencapai Swasembada Pangan.

**Institusi Penyelenggara :**

- Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Magister Agribisnis, Universitas Udayana – Bali

**Pelaksana Kegiatan :** Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Bentuk Kegiatan :**

- Oral Presentation, tiga (3) Pemakalah Utama
- Poster Presentation, Pemakalah Pendamping.

**Pemakalah Utama :**

- Dr. Ir. Indardi, MS. (Prodi Agribisnis, UMY)  
Topik: Kajian Kualitatif Strategi mencapai keberhasilan usahatani pada kelompok tani Manunggal, Bantul.
- Dr. I Gusti Komang Dana Arsana, SP. M.Si. (BPTP-Bali)  
Topik: Peran perbenihan dalam upaya mencapai swasembada pangan
- Dr. I Wayan Budiasa, SP.,MP. (Prodi Magister Agribisnis – Udayana Bali)  
Topik: Konsep dukungan financial dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

**Sifat Kegiatan :** Seminar terbuka terhadap pemakalah lain dalam bentuk poster.

## Kesepakatan Kerjasama Penyelenggaraan Seminar Nasional

**Hari, Tanggal dan Waktu** : Jumat, 20 April 2018; Jam 13.00 – 18.00 WITA

**Kepanitiaan Kegiatan** :

- Ketua : Dr. Aris Slamet Widodo, SP., MSc.
- Sekretaris : Heri Akhmadi, SP., MA.
- Bendahara : Ir. Lestari Rahayu, MP.
- Seksi Acara : Muhammad Fauzan, SP., MSc.
- Seksi Makalah & Prosiding : Achmad Fachruddin, SE, M.S.
- Seksi Akomodasi dan Perkap : Oki Wijaya, SP., MP.
- Seksi Dokumentasi & korespondensi: Sigit, SP.

**Pendaftaran** :

**Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Gedung F3 Lt. 1

Kampus Terpadu UMY

Jl, Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta - 55183.

Telepon : +62 274 387656 Ext. 202

Faks : +62 274 387646

Surel : [agribisnis@umy.ac.id/](mailto:agribisnis@umy.ac.id)

**Contac Person Panitia: 085869742133/ 082227934624/ 085228732543**

**Batas Akhir Pendaftaran** : 17 April 2018 (mengirim makalah lengkap)

**Format Makalah** : terlampir

**Makalah dikirim ke** : [agribisnis@umy.ac.id/](mailto:agribisnis@umy.ac.id) [armando1215sw@gmail.com](mailto:armando1215sw@gmail.com)

*Term of Reference (TOR) joint conference program ini telah disepakati bersama antara pihak-pihak terkait. Hal-hal yang belum diatur didalam TOR ini akan diatur kemudian dalam bentuk aturan pelaksanaan kegiatan seminar nasional.*

**Bali, 5 April 2018**

**Menyepakati Kerjasama,**

Ketua Prodi Agribisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
  
Eni Istiyanti, MP.  


Ketua Prodi Magister agribisnis -  
Universitas Udayana – Bali  
  
I. Wayan Budiasa, SP.,MP  


## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>SUSUNAN PANITIA.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR KERJASAMA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
1. <b>Komunikasi Pembangunan Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Era Otonomi Daerah.....</b>	<b>1</b>
Indardi.....	1
2. <b>Peran Perbenihan Dalam Upaya Mencapai Swasembada Pangan.....</b>	<b>14</b>
I Gusti Komang Dana Arsana.....	14
<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.....</b>	<b>34</b>
3. <b>Perilaku Petani Terhadap Risiko Pada Usahatani Padi Organik di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.....</b>	<b>35</b>
Eni Istiyanti, Sriyadi, Rahayu Dwiningsih.....	35
4. <b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan Standar Operating Procedure-Good Agriculture Practise (SOP-GAP) Usahatani Padi Organik di Kulonprogo DIY.....</b>	<b>45</b>
Sriyadi.....	45
5. <b>Tingkat Prestasi Kerja Petani Bawang Merah di Lahan Pasir Pantai.....</b>	<b>58</b>
Aris Slamet Widodo, Francy Risvansuna Fifintari, Hanifah Purwanika.....	58
6. <b>Aspek Ketahanan Pangan dan Program Desa Mandiri Pangan (Studi Kasus Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo).....</b>	<b>73</b>
Triwara Buddhi Satyarini, Widodo, Harum Masithoh.....	73
7. <b>Analisis Kelayakan Usahatani Padi Dengan Benih Bersubsidi di Desa Sekarputih, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.....</b>	<b>85</b>
Pujastuti Sulistyanning Dyah, Lestari Rahayu, Arien Sisca Maharani.....	85
8. <b>Kelayakan Usahatani Padi Menggunakan Sistem Tanam Jajar Legowo di Kabupaten Bantul.....</b>	<b>96</b>
Nur Rahmawati, Ahmad Fauzi, Triyono.....	96
9. <b>Evaluasi Tingkat Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.....</b>	<b>111</b>
Lestari Rahayu, Yulia Fransiska, Siti Yusi Rusimah.....	111
10. <b>Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pemasaran Produk Pertanian (Studi Literatur).....</b>	<b>130</b>
Heri Akhmadi.....	130
<b>UNIVERSITAS UDAYANA BALI.....</b>	<b>142</b>
11. <b>Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa Dalam Mendukung Terwujudnya Swasembada Pangan: Tinjauan <i>Dynamic Modelling</i>.....</b>	<b>143</b>
Widhianthini.....	143



<b>BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) .....</b>	<b>153</b>
12. <b>Prospek dan Kebijakan Pengembangan Pinang Betara di Provinsi Jambi ..</b>	<b>154</b>
Erwan Wahyudi .....	154
13. <b>Teknologi Pengelolaan Lahan Pasang Surut Sulfat Masam Tipe Luapan B Untuk Tanaman Kedelai.....</b>	<b>167</b>
Ani Susilawati <sup>*)</sup> , Masganti dan Erwan Wahyudi <sup>*)</sup> .....	167
14. <b>Identifikasi Keunggulan Komparatif Komoditas Hortikultura di Seluruh Kabupaten/Kota Di Bali.....</b>	<b>187</b>
Nyoman Ngurah Arya, I Ketut Mahaputra .....	187
15. <b>Persepsi dan Adopsi Petani Dalam Penerapan PTT Padi Sawah di Bali .....</b>	<b>205</b>
I Ketut Mahaputra dan Nyoman Ngurah Arya .....	205
16. <b>Kajian Pemberian Pakan Tambahan Terhadap Induk Sapi Bali di Desa Bunga Mekar, Kec. Nusapanida, Kab. Klungkung .....</b>	<b>218</b>
I Made Londra, Wayan Sudarma dan Putu Sutami .....	218
17. <b>Pengaruh Pemberian Probiotik Terhadap Produktivitas Ayam Petelur di Desa Jhem Kabupaten Bangli .....</b>	<b>225</b>
I W. Sudarma, AAN Badung Sarmuda Dinata, Desak Made Rai Puspa .....	225
18. <b>Prevalensi Infeksi Cacing Gastrointestinal Pada Sapi Bali (Studi Kasus Pada Kawasan Komoditas Sapi Potong di Desa Pejarakan, Kecamatan Geroggak, Kabupaten Buleleng) .....</b>	<b>235</b>
I Wayan Sudarma dan Made Londra .....	235
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>247</b>

## **ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI DENGAN BENIH BERSUBSIDI DI DESA SEKARPUTIH, KECAMATAN WIDODAREN, KABUPATEN NGAWI**

**Pujastuti Sulistyaning Dyah, Lestari Rahayu, Arien Sisca Maharani**

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*pujastuti@umy.ac.id*

### **ABSTRAK**

Padi merupakan tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di Desa Sekarputih, benih subsidi dimaksudkan untuk memudahkan dan meringankan biaya produksi pada usahatani padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan dan kelayakan dari usahatani padi benih subsidi. Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dan untuk responden petani menggunakan *metode sensus* yang terdiri dari 12 petani pengguna benih subsidi. Sedikitnya jumlah petani yang memanfaatkan fasilitas ini menjadi alasan pentingnya penelitian ini. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi analisis. Hasil dari penelitian ini biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 14.824.124 per Ha. Penerimaan sebesar Rp. 24.713.333,- per Ha, pendapatan sebesar Rp.16.341.158, dan keuntungan sebesar Rp.9.938.571,- per Ha. Nilai R/C pada usahatani padi 1,55. Produktivitas modal sebesar 138,66%. Produktivitas lahan sebesar Rp. 15.460.000,-per Ha. Produktivitas tenaga kerja Rp. 844.120 /HKO. Jadi dapat disimpulkan dilihat dari R/C dan produktivitas usahatani padi yang menggunakan benih subsidi layak untuk diusahakan.

**Kata Kunci :** Benih padi, subsidi, kelayakan

### **PENDAHULUAN**

Sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Salah satunya yaitu di sektor pertanian padi terutama masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia membuat kebutuhan akan pangan mengalami peningkatan. Namun seiring dengan peningkatan kebutuhan pangan Indonesia belum mampu untuk memenuhi kebutuhan permintaan dari rakyatnya. Indonesia masih tergantung pada Negara lain untuk memenuhi kebutuhan pangan, khususnya beras. Beberapa negara yang menjadi tujuan impor beras yaitu Vietnam, Thailand, Tiongkok, India, Pakistan, Amerika Serikat, Taiwan, Singapura dan Myanmar. (BPS, 2016).

Sebagai jalan keluar dari masalah ini ditempuh dengan perluasan areal lahan ke luar Pulau Jawa. Sedangkan solusi yang dilakukan di P.Jawa adalah dengan meningkatkan produktivitas lahan sawah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam upaya peningkatan produksi yaitu dengan memberikan subsidi berupa pupuk dan benih padi. Subsidi pupuk berkaitan dengan peningkatan produktivitas, sedangkan benih padi berkaitan dengan pemilihan kualitas benih dan sekaligus untuk meringankan beban biaya produksi dan kemudahan untuk mendapatkannya.

Daerah Kabupaten Ngawi memiliki luas wilayah sebesar 1.295,98 Km persegi dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 828.783 ribu penduduk (BPS, 2015). Potensi pertanian di daerah kabupaten Ngawi Jawa Timur sangat tinggi karena Kabupaten Ngawi termasuk 38 kabupaten penghasil beras yang rata-rata menghasilkan 800 ribu ton pertahunnya. Kabupaten Ngawi menempati peringkat 5 daerah penghasil padi terbesar di Jawa Timur selain Jember, Lamongan, Situbondo dan Banyuwangi. (singaindonesia.com, 2015)

Pemerintah daerah Kabupaten Ngawi memberikan bantuan benih padi bersubsidi kepada masyarakat petani sebanyak 2.250 ton pada tahun 2016. Benih padi bersubsidi dialokasikan untuk 150.000 hektar areal tanam padi. Benih padi gratis diberikan kepada petani dengan jumlah 600 ton untuk luas areal tanam 40.000 hektar. (industribisnis.com, 2016) .

Desa Sekarputih merupakan salah satu desa di Kabupaten Ngawi yang mendapatkan bantuan benih padi bersubsidi. Desa Sekarputih adalah desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani padi. Bantuan benih padi bersubsidi di Desa Sekarputih dikelola oleh kelompok tani. Desa Sekarputih memiliki 5 kelompok tani yang berada pada setiap dusun. Benih padi bersubsidi dibagikan dalam bentuk kemasan 5 kg. Harga subsidi yang harus dibayar oleh petani adalah Rp. 15.000,- per kemasan.

Harapan pemerintah dengan adanya kemudahan dan subsidi harga benih, petani akan lebih bersemangat dalam berusaha tani padi. Kenyataan dilapangan jumlah petani yang memanfaatkan fasilitas subsidi benih padi masih sedikit. Penelitian ini akan melihat seberapa besar biaya, pendapatan, keuntungan, dan kelayakan usahatani padi dengan menggunakan benih bersubsidi tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sekarputih, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) Teknik yang digunakan untuk pengambilan data responden dengan menggunakan sensus sebanyak 12 responden.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang utama dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara secara terstruktur dengan petani responden. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari balai penyuluhan pertanian Kecamatan Widodaren, BPS dan kantor Desa Sekarputih.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui biaya, pendapatan, penerimaan dan keuntungan serta kelayakan usahatani padi baik dengan benih subsidi di Desa Sekarputih digunakan rumus sebagai berikut ini:

#### A. Analisis Biaya Total

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan :

- TC : Biaya Total (*total cost*)  
TEC : Total Biaya Eksplisit (*total explicit cost*)  
TIC : Total Biaya Implisit (*total implicit cost*)

#### B. Analisis penerimaan

Penerimaan usahatani adalah hasil perkalian dari jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

- TR : Total Penerimaan (*total revenue*)  
P : Harga Jual (*price*)  
Q : Jumlah Produksi (*quantity*)

#### C. Analisis pendapatan

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dengan biaya yang benar-benar di keluarkan dalam waktu tertentu.

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan :

- NR : Pendapatan (*net revenue*)  
TR : Total Penerimaan (*total revenue*)  
TEC : Total Biaya Ekplisit (*total cost explicit*)

#### D. Keuntungan

$$\Pi = TR - (TEC + TIC)$$

Keterangan :

- $\Pi$  : Keuntungan  
TR : Penerimaan (*total revenue*)  
TEC : Total Biaya Eksplisit (*total cost explicit*)  
TIC : Total Biaya Implisit (*total implicit cost*)

## E. Kelayakan usahatani

### 1. Revenue Cost ratio (R/C)

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

R/C : Revenue Cost ratio

TR : Penerimaan (*total revenue*)

T C : Total Biaya (*total Cost*)

Kriteria pada pengukuran :

- 1) Jika  $R/C > 1$ , maka usahatani yang dilakukan layak, karena penerimaan lebih besar dari biaya total
- 2) Jika  $R/C < 1$ , maka usahatani yang dilakukan tidak layak, karena penerimaan lebih kecil dari biaya total.
- 3) Jika  $R/C = 1$ , maka usahatani yang dilakukan tidak rugi maupun untung karena penerimaan sama besar dengan biaya total

### 2. Produktivitas Tenaga Kerja

$$\text{Produktivitas TK} = \frac{NR - \text{Sewa Lahan Sendiri} - \text{Bunga Modal Sendiri}}{\text{Jumlah TKDK (HKO)}}$$

Keterangan :

NR :Pendapatan

TKDK :Tenaga Kerja Dalam Keluarga (HKO)

HKO : Hari Kerja Orang

Kriteria :

- 1) Produktivitas Tenaga Kerja (Rp/HKO) > tingkat upah yang berlaku, maka usahatani layak dilakukan
- 2) Produktivitas Tenaga Kerja (Rp/HKO) < tingkat upah yang berlaku, maka usahatani tidak layak dilakukan

### 3. Produktivitas Modal

$$\text{Produktivitas Modal} = \frac{NR - \text{Sewa Lahan Sendiri} - \text{Biaya TKDK}}{TEC} \times 100\%$$

Keterangan :

NR : Pendapatan

TKDK : Tenaga Kerja Dalam Keluarga



TEC : Total Biaya Eksplisit

Kriteria :

- 1) Produktivitas Modal > tingkat bunga bank, maka usahatani layak dilakukan
- 2) Produktivitas Modal < tingkat bunga bank, maka usahatani tidak layak diusahakan

#### 4. Produktivitas Lahan

$$\text{Produktivitas Lahan} = \frac{NR - \text{Biaya TKDK} - \text{Bunga Modal Sendiri}}{\text{Luas Lahan}}$$

Keterangan :

NR : Pendapatan

TKDK : Tenaga Kerja Dalam Keluarga

Kriteria :

- 1) Produktivitas Lahan > sewa lahan (Rp/meter<sup>2</sup>), maka usahatani layak dilakukan
- 2) Produktivitas Lahan < sewa lahan (Rp/meter<sup>2</sup>), maka usahatani tidak layak dilakukan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Identitas Petani

Kegiatan usahatani padi pada masyarakat petani di pengaruhi oleh beberapa karakteristik yang meliputi umur petani, Luas lahan yang di garap, pengalaman berusahatani, status kepemilikan lahan, dan sumber informasi lain yang terkait dengan usaha tani padi. Menurut H.U Nwalieji 2016 karakteristik sosial ekonomi meliputi umur, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani padi, luas lahan dan metode penanaman usahatani padi. Karakteristik yang di miliki petani merupakan latar belakang yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mengembangkan usahatani.

Tabel 1. Identitas Petani Padi dengan menggunakan benih Subsidi di Desa Sekarputih

Identitas	Hasil Perhitungan
Umur (tahun)	52
Tingkat pendidikan SD (%)	41,67
Pengalaman berusahatani(tahun)	26
Luas lahan(m <sup>2</sup> )	9.433
Status Kepemilikan Lahan milik sendiri	83,33%
Status kepemilikan Lahan Sewa	16,67%

Berdasarkan Tabel 1. secara umum rata-rata umur petani padi subsidi yaitu 47-62 tahun yang masih tergolong usia produktif untuk melakukan usahatani. Rata-rata luas lahan yang dimiliki petani untuk melakukan usahatani padi menggunakan benih subsidi rata-rata luas lahan yang dimiliki petani yaitu 9.433 meter<sup>2</sup>. Luas lahan yang digarap petani akan mempengaruhi hasil produksi padi. Semakin luas lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman padi maka akan semakin tinggi pula produksi padi yang dihasilkan (Zen Ismail dkk 2017). Status kepemilikan lahan yang dimiliki oleh petani di Desa Sekarputih adalah milik sendiri, karena sebagian besar petani yang menjadi responden adalah warga asli desa dan mendapatkan lahan warisan dari keluarga untuk melakukan budidaya tanaman padi secara turun temurun.

Rata-rata tingkat pengalaman berusahatani pada petani di Desa Sekarputih adalah 26 tahun. Pengalaman pada usahatani akan mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan usahatani padi. Semakin lama petani memiliki pengalaman bercocok tanam maka petani akan semakin ahli dan memahami cara budidaya padi agar produksi meningkat dan terhindar dari serangan hama dan penyakit.

### B. Analisis Usahatani Padi

Analisis usahatani digunakan untuk mengetahui biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usahatani padi baik menggunakan benih Subsidi dalam satu kali musim tanam. Analisis usahatani berguna untuk mengetahui besarnya pendapatan, penerimaan, keuntungan serta kelayakan usahatani padi dalam satu kali musim tanam yaitu pada musim kemarau antara bulan juli - oktober tahun 2017.

Tabel 2. Biaya Usahatani Padi Benih Subsidi di Desa Sekarputih per 1 Ha.

Jenis Biaya	Biaya Produksi (Rp)		Total Biaya	Persentase (%)
	Eksplisit	Implisit		
1. Benih Padi	88.521		88.521	0,60
2. Pupuk	2.326.662		2.326.662	15,70
3. Pestisida	537.158		537.158	3,62
4. Penyusutan alat	15.347		15.347	0,10
5. Tenaga kerja	2.937.203	562.421	3.499.624	23,61
6. Modal sendiri		250.618	250.618	1,69
7. Sewa Lahan	1.111.111	5.555.556	7.777.778	44,97
8. Biaya Pajak Bangunan	31.444		31.444	0,21
9. Biaya Listrik	1.408.083		1.408.083	9,50
Jumlah			14.824.124	100
	8.372.176			

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa pengeluaran biaya terbesar pada usahatani padi menggunakan benih subsidi yaitu pada biaya sewa lahan (44,97%), Tetapi sebagian besar petani menggarap lahannya sendiri sehingga tingginya biaya lahan berupa biaya implisit, yang tidak secara nyata dikeluarkan petani dan dihitung sebagai biaya. Biaya tenaga kerja juga masih menjadi beban biaya yang cukup besar (23,61 %), dan sebagian besar memang biaya eksplisit, yang benar-benar dikeluarkan secara riil. Sedangkan biaya pembelian bibit padi kontribusinya sangat kecil (0,60%). Rendahnya biaya benih padi ini dikarenakan harga benih subsidi yang sangat murah, yaitu Rp.3.000,- per kg. Sebagai pembandingan jika petani membeli benih non-subsidi harus membelinya dengan harga Rp.13.000,- per kg.

Tabel 3. Penerimaan, Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Padi Subsidi di Desa Sekarputih per Ha.

No	Uraian	Hasil Perhitungan
1.	Produksi GKP (Kg)	5.907
2.	Harga (Rp/Kg)	4.184
3.	Penerimaan	24.713.333
4.	Biaya Eksplisit (Rp)	8.372.176
5.	Pendapatan (Rp)	16.341.158
6.	Biaya Implisit (Rp)	6.369.142
7.	Keuntungan (Rp)	9.889.209

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa produksi padi subsidi pada satu kali musim tanam mencapai 5.907 kg per Ha, hamper sama dengan penelitian Santoso (2005) produksi padi lebih tinggi dengan menggunakan benih subsidi bersertifikat sebesar 5.075 kg. Menurut Rizky A (2012) pendapatan usahatani dengan menggunakan benih non subsidi bersertifikat lebih tinggi dibandingkan dengan benih sertifikat dari pemerintah. Pendapatan usahatani padi dengan menggunakan benih subsidi di Desa Sekarputih sebesar Rp.16.341.158,- per Ha. Sedangkan keuntungannya sebesar Rp. 9.889.209,- per Ha.

### C. Kelayakan Usahatani Padi

Analisis kelayakan usahatani merupakan upaya untuk mengetahui tingkat layaknya usahatani untuk dilakukan. Untuk mengetahui Kelayakan usahatani padi baik dengan menggunakan benih padi non subsidi dan subsidi di Desa Sekarputih dapat dilihat dari R/C, Produktivitas modal, Produktivitas tenaga kerja dan produktivitas lahan. Berikut hasil analisis kelayakan usahatani padi dengan menggunakan benih subsidi di Desa Sekarputih pada musim kemarau Juli-Oktober 2017.

Tabel 4. R/C Usahatani Padi dengan Menggunakan Benih Subsidi di Desa Sekarputih Per Ha

<b>Uraian R/C</b>	<b>Hasil Perhitungan</b>
Penerimaan (Rp)	24.713.333
Total Biaya Implisit (Rp)	14.741.318
<b>R/C</b>	<b>1,68</b>

Usahatani dengan benih subsidi ini layak dan untung untuk diusahakan oleh petani di Desa Sekarputih karena angka R/C lebih besar dari 1. Hasil R/C penggunaan benih subsidi di Desa Sekarputih didukung oleh hasil penelitian Riefky 2017 yang menyatakan bahwa nilai R/C cukup tinggi sebesar 2,02% dengan menggunakan benih subsidi.

Tabel 5. Produktivitas Modal, Lahan dan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi di Desa Sekarputih Per 1 Ha.

<b>Uraian Produktivitas</b>	<b>Hasil Perhitungan</b>
Pendapatan (Rp)	16.341.158
Nilai TKDK (Rp)	562.421
Nilai Sewa Lahan Sendiri (Rp)	5.555.556
Total biaya Eksplisit (Rp)	8.372.176
Bunga Modal Sendiri (Rp)	251.165
Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	10.000
TKDK (HKO)	11,08
<b>Produktivitas Modal (%)</b>	<b>122,11</b>
<b>Produktivitas Lahan (Rp/Ha)</b>	<b>15.530.000</b>
<b>Produktivitas Tenaga Kerja (Rp/HKO)</b>	<b>950.368</b>

Berdasarkan Tabel 5 petani yang menggunakan benih padi subsidi menunjukkan bahwa produktivitas modal sebesar 122,11 % jauh lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga bank pinjaman yang berlaku dimasyarakat yaitu bunga pinjaman bank BRI sebesar 3% per musim. Maka usahatani padi benih subsidi layak untuk diusahakan.

Produktivitas lahan lebih besar dari sewa lahan di Desa Sekarputih yakni Rp.15.530.000,-per Ha pada setiap musim. Produktivitas lahan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sewa lahan yang berlaku di desa, maka dapat disimpulkan bahwa sebaiknya petani mengolah lahan milik sendiri daripada disewakan karena lebih menguntungkan.

Produktivitas tenaga kerja pada usahatani padi dengan menggunakan benih padi subsidi sebesar Rp. 950.368,-/HKO yang memiliki arti setiap petani yang melakukan usahatani padi akan mendapatkan pendapatan sebesar Rp.950.368,- per HKO , jauh lebih besar dibandingkan dengan upah harian yang berlaku di di Desa Sekarputih. Upah

minimum yang berlaku di petani yaitu Rp. 75.000 untuk pengolahan lahan dengan cangkul, Rp. 50.000 untuk penanaman dan Rp. 30.000 untuk perawatan tanaman padi baik dengan benih non subsidi dan subsidi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sekarputih mengenai usahatani padi dengan penggunaan benih padi subsidi layak diusahakan. Biaya Ekplisit sebesar Rp. **8.372.176,-** , Biaya Implisit sebesar Rp. **6.369.142,-** per Ha. Penerimaan sebesar Rp.24.713.333,-. pendapatan sebesar Rp. **16.341.158,-** per Ha. dan keuntungan sebesar Rp. **9.889.209,-** per Ha. Nilai R/C pada usahatani benih subsidi **1,68**. Produktivitas modal sebesar **122,11** %. Produktivitas lahan sebesar Rp. **15.530.000** ,- . Produktivitas tenaga kerja Rp. **950.368** /HKO. R/C usahatani padi ini sebesar **1,68**

### B. SARAN

Peran pemerintah dengan memberikan bantuan kepada petani berupa benih padi bersubsidi sangatlah baik, karena bagi petani selain dapat meringankan biaya produksi juga memberi kemudahan penyediaan bagi petani. Namun untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam pemberian subsidi benih padi ini perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana respon petani terhadap benih padi bersubsidi. Bagaimana hubungan antara respon petani terhadap pendapatan petani yang menggunakan benih padi bersubsidi dan non-subsidi.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS.2016.Imporberas.<https://www.bps.go.id/index.php/pencarian?searching=impor+beras&yt1=Cari> diakses 26 maret 2017
- Didik. 2015. Ngawi dipastikan satu daerah lumbung padi di Jawa Timur. <http://www.siagaindonesia.com/106035/ngawi-dipastikan-satu-daerah-lumbung-padi-di-jawa-timur.html> diakses pada 27 maret 2017
- Istiyanti E : U.Khasanah & A.Anjarwati. 2015. Pengembangan Usahatani Cabai Merah di Lahan Pasir Pantai Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo. Vol.1 no. 1
- Nwalieji, H.U. 2016. Comparative Profit Analysis of Rice Production Enterprise among Farmers in Anambra and Ebonyi States Nigeria. *Asian Journal of Agricultural Extension, Economics & Sociology*.8(3) : 1-11
- Riefqi A.R : M.Surahman. & Hastuti. 2017. Pengaruh Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Bersubsidi Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. *Agrohorti*. 5(1): 1-8.



Rizky A. Analisis Produktivitas Padi dengan Menggunakan Benih Sertifikat dan Benih Non Sertifikat di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Semarang. *EDAJ 1* (2)(2012).

Santoso : Alfandi & Dukat. 2005. Analisis Usaha Tani Padi Sawah (*Oryzae Sativa L.*) dengan Benih Sertifikasi Dan Non Sertifikasi (Studi Kasus Di Desa Karang Sari, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon). *Agrijati*. 1(1): 53-64

SariSriMas. 2016. Produktivitas Padi.  
<http://industri.bisnis.com/read/20161027/99/596586/produktivitas-padi-pemerintah-alokasikan-bantuan-2.850-ton-benih-hibrida-> diakses pada 27 maret 2017

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zen Ismail : M. Antara & Rustami. Analisis Komparatif Usahatani Padi Sawah yang Menggunakan Varietas Ciliwung dan Cigeulisdi Desa Tatakalai Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan. *Agroland*. 24(1):1-9

**Form Review SEMINAR NASIONAL**

**“Dukungan Teknologi pertanian dan Sumberdaya Finansial dalam usaha mencapai Swasembada Pangan”**

Kode :-

Judul : Analisis Kelayakan Usaha tani Padi dengan Benih Bernabati  
di Desa Sebar Putih Kecamatan Witodaren Kabupaten Ngawi

1. Originality (Keaslian makalah)\*:  baik /  buruk

2. Clarity in terms of presentation (Kejelasan dalam memaparkan konten makalah mulai dari abstrak, pendahuluan sampai dengan kesimpulan)\*:  baik /  buruk

3. Clarity in terms of technical accuracy (Keakuratan dalam penulisan ejaan, struktur kalimat (SPOK) dan paragraf)\*:  baik /  buruk kurang

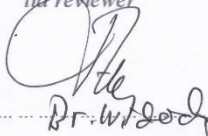
4. Significance and broader impact (Signifikansi dan kontribusi makalah khususnya terhadap bidang kajian penelitian)\*:  baik /  buruk

5. Relevance (Relevansi isi makalah dengan topik atau sub topik seminar)\*:  baik /  buruk

6. Komentar tentang bagian tertentu: . . . pengetikan, ejaan, pustaka  
tidak ditulis pada masalah namun tidak ditulis  
dalam daftar pustaka, sebaliknya banyak referensi  
dalam daftar pustaka yang belum ada pada  
masalah.

Catatan:

\* coret yang tidak perlu

td reviewer  
  
Pr. W. Dedy